# LAPORAN KETERCAPAIAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

## PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM FH UBB

## 2026

## HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Rencana Pengembangan Jangka Pendek UPPS Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung ini disahkan dan dinyatakan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Balunijuk, Kabupaten Bangka
Pada Tanggal: 31 Desember 2025

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bangka Belitung

Dr. Jeanne Darc Noviayanti Manik, S.H., M.Hum.
NIPPPK. 197311052021212006

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga Laporan Evaluasi Ketercapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung ini dapat disusun dengan baik.

1. Mengetahui tingkat ketercapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung;
2. Mengetahui arah perbaikan dan pengendalian terhadap pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi;
3. Menjadi landasan dalam perumusan dan pengembangan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran pada periode selanjutnya.

Akhirnya, penyusun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, khususnya pimpinan Fakultas Hukum, pengelola Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta seluruh sivitas akademika yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam pelaksanaan evaluasi ketercapaian VMTS ini. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan refleksi dan pijakan dalam melakukan perbaikan serta pengembangan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung secara berkelanjutan.

Balun Ijuk, Agustus 2026
Fakultas Hukum UBB
Ketua

Muhammad Yogie Adha, S.H., M.H.
NIDN. 0005069306

## Daftar Isi

**A. PENDAHULUAN** ..... 1
**B. MAKSUD DAN TUJUAN** ..... 1
**C. VISI MISI TUJUAN STRATEGI PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM** ..... 2
**1. Visi** ..... 2
**2. Misi** ..... 2
**3. Tujuan** ..... 2
**4. Strategi** ..... 3
**D. HASIL EVALUASI VISI MISI** ..... 4
**E. ANALISIS EVALUASI CAPAIAN** ..... 6
**F. KESIMPULAN** ..... 9

## Daftar Tabel

**Tabel 1. Indikator Penilaian Evaluasi Ketercapaian Visi Keilmuan**.....4
**Tabel 2. Ketercapaian Visi Misi**.....5
**Tabel 3. Analisis Evaluasi Capaian**.....6
**Tabel 4. Analisis Tindak Lanjut**.....8

## A. PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengukur dan menilai tingkat ketercapaian suatu program atau kegiatan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, evaluasi menjadi bagian penting dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik dan nonakademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan. Melalui evaluasi, Program Studi dapat mengidentifikasi tingkat keberhasilan pelaksanaan program, mengetahui berbagai faktor pendukung maupun penghambat, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu.

Visi keilmuan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung merupakan arah pengembangan keilmuan yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Visi keilmuan tersebut menjadi pedoman dalam penyusunan kurikulum, pengembangan kompetensi lulusan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan program-program akademik yang relevan dengan perkembangan ilmu hukum, kebutuhan masyarakat, dan pembangunan daerah maupun nasional. Oleh karena itu, ketercapaian visi keilmuan perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan sesuai dengan arah pengembangan yang telah ditetapkan.

Laporan Evaluasi Ketercapaian Visi Keilmuan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung disusun sebagai bentuk implementasi budaya mutu sekaligus instrumen dalam menilai efektivitas pelaksanaan visi keilmuan. Selain mengukur tingkat ketercapaian indikator yang telah ditetapkan, laporan ini juga memuat identifikasi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian visi keilmuan beserta strategi mitigasinya. Hasil evaluasi ini diharapkan menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, pengambilan keputusan, serta perbaikan berkelanjutan guna mewujudkan Program Studi Sarjana Hukum yang unggul, adaptif, dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

Pelaksanaan Evaluasi Ketercapaian Visi Keilmuan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat ketercapaian visi keilmuan yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai dasar dalam melakukan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Adapun tujuan pelaksanaan evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat ketercapaian visi keilmuan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

2. Mengidentifikasi faktor pendukung, kendala, serta risiko yang dapat memengaruhi ketercapaian visi keilmuan, sekaligus menetapkan strategi mitigasi yang tepat sebagai upaya pengendalian dan peningkatan mutu.
3. Menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, program pengembangan, serta penyempurnaan visi keilmuan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung sesuai dengan perkembangan ilmu hukum, kebutuhan pemangku kepentingan, dan arah pengembangan Universitas Bangka Belitung.

## C. VISI MISI TUJUAN STRATEGI PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM

### 1. Visi

Visi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung adalah:

> "Menjadi Program Studi S1 Hukum berbasis riset yang unggul dan berdaya saing, berlandaskan moral, mental, dan intelektual, untuk mewujudkan peradaban hukum yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan tahun 2035."

Visi tersebut menjadi arah pengembangan keilmuan Program Studi Sarjana Hukum dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengembangan peradaban ilmu hukum dimaknai sebagai upaya menghasilkan ilmu pengetahuan, inovasi, dan lulusan yang mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan hukum nasional, khususnya dalam pengembangan hukum pertambangan dan hukum lingkungan yang berkelanjutan sesuai dengan karakteristik dan potensi wilayah Kepulauan Bangka Belitung.

### 2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung menetapkan misi sebagai berikut:

a. Mengembangkan pendidikan hukum yang unggul, kompetitif, dan berintegritas;
b. Meningkatkan riset dan publikasi ilmiah dalam pengembangan ilmu hukum yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan;
c. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama di bidang hukum untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Ketiga misi tersebut menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan etika sesuai dengan perkembangan ilmu hukum dan kebutuhan pemangku kepentingan.

### 3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Menghasilkan lulusan hukum yang unggul, profesional, berintegritas, berkarakter, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

b. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah di bidang hukum yang berkualitas, inovatif, berwawasan lingkungan, serta berkontribusi pada pengembangan ilmu hukum di tingkat nasional dan internasional.
c. Meningkatkan kontribusi ilmu hukum melalui pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama untuk mewujudkan masyarakat yang sadar hukum dan sejahtera.
d. Mewujudkan tata kelola Program Studi yang profesional, transparan, akuntabel, berintegritas, serta mengembangkan jejaring kerja sama yang strategis dan berkelanjutan dengan mitra dan institusi hukum di tingkat nasional maupun internasional.

Tujuan tersebut menjadi pedoman dalam penyusunan kebijakan akademik, pengembangan kurikulum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama untuk mendukung pencapaian visi keilmuan Program Studi.

## 4. Strategi

Sebagai upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan Program Studi, telah ditetapkan beberapa strategi pengembangan sebagai berikut:

a. Strategi Pendidikan Tinggi, melalui pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi dosen, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta penguatan kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
b. Strategi Penelitian dan Publikasi Ilmiah, melalui peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa, penguatan roadmap penelitian, peningkatan publikasi ilmiah bereputasi, serta pengembangan riset yang berfokus pada hukum pertambangan dan hukum lingkungan.
c. Strategi Pengabdian kepada Masyarakat, melalui pelaksanaan pengabdian yang berbasis hasil penelitian, pemberdayaan masyarakat, penyelesaian persoalan hukum di masyarakat, serta peningkatan kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.
d. Strategi Kerja Sama Akademik, melalui penguatan jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, lembaga penegak hukum, organisasi profesi, dunia usaha, dan mitra internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
e. Strategi Peningkatan Mutu, melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), penguatan tata kelola, peningkatan kualitas sumber daya manusia, evaluasi berkelanjutan, serta budaya mutu dalam setiap aspek penyelenggaraan Program Studi.
f. Strategi Transformasi Sosial, melalui penguatan peran Program Studi dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan hukum, peningkatan kesadaran hukum masyarakat, penyelesaian isu-isu hukum strategis, serta pengembangan kebijakan hukum yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

## D. HASIL EVALUASI VISI MISI

Evaluasi ketercapaian visi keilmuan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung dilakukan dengan mengukur tingkat pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, didukung oleh ketersediaan sumber daya, serta efektivitas mekanisme pengendalian yang diterapkan. Hasil evaluasi tersebut disajikan pada tabel berikut

**Tabel 1. Indikator Penilaian Evaluasi Ketercapaian Visi Keilmuan**

| No. | Strategi | Target Kontrol | Pencapaian Strategi | Pencapaian Sumber Daya | Mekanisme Kontrol |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Strategi Pendidikan Tinggi | Kurikulum OBE terlaksana, CPL tercapai, pembelajaran berbasis MBKM dan teknologi | Sebagian besar program terlaksana sesuai rencana | Dosen tetap, sarana pembelajaran, LMS, laboratorium hukum tersedia dan dimanfaatkan | Monitoring pembelajaran, evaluasi RPS, audit mutu internal, survei kepuasan mahasiswa |
| 2. | Strategi Penelitian dan Publikasi Ilmiah | Peningkatan jumlah penelitian dan publikasi yang berorientasi pada hukum pertambangan dan lingkungan | Penelitian dosen dan mahasiswa mengalami peningkatan setiap tahun | Dana penelitian, roadmap penelitian, kelompok riset, jurnal ilmiah tersedia | Monitoring penelitian, evaluasi IKU penelitian, laporan LPPM |
| 3. | Strategi Pengabdian kepada Masyarakat | Terlaksananya pengabdian berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat | Program pengabdian terlaksana sesuai roadmap pengabdian | Dana PkM, kemitraan dengan pemerintah daerah dan masyarakat | Monitoring PkM, evaluasi kepuasan mitra, laporan kegiatan |
| 4. | Strategi Kerja Sama Akademik | Bertambahnya kerja sama nasional dan internasional yang mendukung Tridharma | Kerja sama akademik meningkat dan dimanfaatkan dalam pembelajaran, penelitian, dan PkM | Dokumen kerja sama (MoU/MoA), jejaring mitra, dukungan institusi | Monitoring implementasi kerja sama, evaluasi manfaat kerja sama |
| 5. | Strategi Peningkatan Mutu | Seluruh standar SPMI terlaksana sesuai siklus PPEPP | Implementasi budaya mutu berjalan secara berkelanjutan | Unit penjaminan mutu, auditor internal, dokumen mutu tersedia | Audit Mutu Internal (AMI), RTM, evaluasi PPEPP |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 6. | Strategi Transformasi Sosial | Meningkatnya kontribusi Program Studi dalam penyelesaian persoalan hukum masyarakat | Kegiatan penyuluhan hukum, pendampingan, dan advokasi meningkat | SDM dosen, mahasiswa, jejaring pemerintah dan masyarakat | Evaluasi dampak kegiatan, survei kepuasan masyarakat, monitoring keberlanjutan program |

Sementara untuk hasi penerapan VMTS Program Studi Sarjana Hukum dapat disajikan pada tabel 2 berikut

**Tabel 2. Ketercapaian Visi Misi**

| No. | Indikator | Strategi Pencapaian | Capaian |
|---|---|---|---|
| 1. | Visi keilmuan dipahami oleh sivitas akademika | Sosialisasi melalui website, PKKMB, rapat dosen, workshop, buku pedoman akademik | Sebagian besar sivitas akademika memahami visi keilmuan Program Studi |
| 2. | Pelaksanaan pendidikan mendukung visi keilmuan | Implementasi kurikulum OBE, Case Based Learning, Project Based Learning, MBKM | Pembelajaran telah mengintegrasikan penguatan kompetensi hukum |
| 3. | Penelitian mendukung visi keilmuan | Roadmap penelitian, hibah penelitian, kolaborasi dosen dan mahasiswa | Terjadi peningkatan penelitian dan publikasi pada bidang hukum |
| 4. | Pengabdian kepada masyarakat mendukung visi | Pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat dan hasil penelitian | Kegiatan penyuluhan hukum dan pemberdayaan masyarakat meningkat |
| 5. | Kerja sama mendukung pencapaian visi | Pengembangan kerja sama dengan pemerintah, lembaga penegak hukum, organisasi profesi, dan dunia usaha | Kerja sama telah mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian |
| 6. | Tata kelola mendukung visi | Implementasi SPMI, evaluasi berkala, Audit Mutu Internal | Tata kelola berjalan sesuai siklus PPEPP dan prinsip Good University Governance |
| 7. | Pengembangan SDM | Peningkatan kompetensi dosen melalui studi lanjut, sertifikasi, pelatihan, dan seminar | Kompetensi dosen meningkat sesuai kebutuhan Program Studi |
| 8. | Luaran lulusan | Penguatan kompetensi akademik dan profesional melalui kurikulum berbasis OBE | Lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan profil lulusan dan kebutuhan pemangku kepentingan |

## E. ANALISIS EVALUASI CAPAIAN

Analisis evaluasi capaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi capaian keberhasilan, akar masalah yang masih dihadapi, serta tindak lanjut yang diperlukan sebagai dasar peningkatan mutu secara berkelanjutan. Hasil tersebut disajikan pada tabel berikut

**Tabel 3. Analisis Evaluasi Capaian**

| No. | Capaian Keberhasilan | Akar Masalah | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. | Pelaksanaan pendidikan hukum telah diarahkan pada pencapaian kompetensi lulusan yang mencakup aspek mental, moral, intelektual, dan profesional. | Belum seluruh mata kuliah secara optimal mengintegrasikan isu hukum pertambangan dan lingkungan serta pendekatan pembelajaran yang inovatif. | Melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, RPS, bahan ajar, dan metode pembelajaran agar semakin selaras dengan visi keilmuan serta kebutuhan dunia kerja. |
| 2. | Pembelajaran mulai mengintegrasikan pembelajaran berbasis kasus, pemecahan masalah, dan pemanfaatan teknologi. | Kompetensi dosen dalam penerapan teknologi pembelajaran dan model pembelajaran inovatif belum merata. | Meningkatkan pelatihan, workshop, dan pengembangan kompetensi dosen dalam penerapan Case Based Learning, Project Based Learning, TPACK, dan pembelajaran berbasis teknologi. |
| 3. | Penelitian dosen dan mahasiswa telah mendukung pengembangan ilmu hukum, termasuk isu hukum pertambangan dan lingkungan. | Fokus dan kesinambungan penelitian belum seluruhnya terintegrasi dalam roadmap riset Program Studi. | Memperkuat roadmap penelitian dan kelompok riset serta mendorong penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa yang berorientasi pada kebaruan hukum pertambangan dan lingkungan. |
| 4. | Publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa telah berkembang dan menjadi bagian dari penguatan budaya akademik. | Kualitas dan kuantitas publikasi pada jurnal bereputasi serta publikasi internasional masih perlu ditingkatkan. | Memberikan pendampingan penulisan artikel ilmiah, meningkatkan kolaborasi penelitian, dan mendorong publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. |
| 5. | Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah | Sebagian kegiatan PkM masih bersifat kegiatan | Mengembangkan PkM berbasis hasil penelitian |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | dilaksanakan untuk memberikan solusi terhadap persoalan hukum masyarakat. | tahunan dan belum seluruhnya memiliki keberlanjutan serta keterkaitan yang kuat dengan hasil penelitian. | dan kebutuhan masyarakat serta menyusun program pendampingan yang berkelanjutan. |
| 6. | Kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan telah mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian. | Belum seluruh kerja sama menghasilkan implementasi program yang terukur dan berkelanjutan. | Meningkatkan kualitas implementasi kerja sama melalui program yang konkret, terukur, dan memiliki indikator keberhasilan serta evaluasi manfaat bagi Program Studi. |
| 7. | Sistem penjaminan mutu telah diterapkan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi serta mekanisme PPEPP. | Tindak lanjut hasil evaluasi belum seluruhnya terdokumentasi dan dimonitor secara optimal. | Memperkuat mekanisme tindak lanjut hasil evaluasi, Audit Mutu Internal, dan Rapat Tinjauan Manajemen serta memastikan setiap rekomendasi memiliki penanggung jawab dan target waktu. |
| 8. | Program Studi telah berupaya mengembangkan kontribusi terhadap penyelesaian persoalan hukum di masyarakat, khususnya melalui kegiatan penyuluhan dan edukasi hukum. | Dampak kegiatan terhadap peningkatan kesadaran dan pemahaman hukum masyarakat belum seluruhnya terukur. | Mengembangkan instrumen pengukuran dampak kegiatan dan melakukan evaluasi kepuasan serta kebermanfaatan program bagi masyarakat. |
| 9. | Pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa telah diarahkan untuk mendukung pencapaian visi keilmuan. | Kesempatan dan intensitas pengembangan kompetensi masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. | Menyusun program pengembangan kompetensi berdasarkan kebutuhan dan roadmap keilmuan Program Studi. |

Berdasarkan hasil evaluasi, secara umum pelaksanaan visi, misi, dan tujuan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung telah berjalan dan menunjukkan perkembangan yang positif. Pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan penjaminan mutu telah diarahkan untuk mendukung pencapaian visi keilmuan. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat, terutama kesinambungan penelitian yang berorientasi pada hukum pertambangan dan lingkungan, peningkatan kualitas publikasi ilmiah, keberlanjutan kegiatan pengabdian, optimalisasi kerja sama, serta penguatan

pengukuran dampak terhadap masyarakat dan lulusan. Hasiil tersebut disajikan pada tabel berikut

**Tabel 4. Analisis Tindak Lanjut**

| No. | Akar Masalah | Tindak Lanjut |
|---|---|---|
| 1. | Integrasi visi keilmuan dalam seluruh proses pembelajaran belum optimal. | Melakukan review kurikulum dan RPS secara berkala serta memperkuat integrasi isu hukum pertambangan dan lingkungan dalam proses pembelajaran. |
| 2. | Roadmap penelitian belum sepenuhnya menjadi acuan dalam seluruh kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa. | Memperkuat roadmap penelitian dan membentuk/meningkatkan kelompok riset yang fokus pada hukum pertambangan dan lingkungan. |
| 3. | Publikasi ilmiah yang berorientasi pada kebaruan dan bereputasi masih perlu ditingkatkan. | Meningkatkan pendampingan publikasi, kolaborasi penelitian, dan insentif bagi publikasi nasional terakreditasi dan internasional. |
| 4. | Kegiatan pengabdian belum seluruhnya berkelanjutan dan berbasis hasil penelitian. | Mengembangkan PkM berbasis riset dengan model pendampingan masyarakat secara berkelanjutan serta melakukan pengukuran dampak kegiatan. |
| 5. | Implementasi kerja sama belum seluruhnya menghasilkan kegiatan yang terukur. | Mengoptimalkan kerja sama melalui program pendidikan, penelitian, PkM, magang, praktisi mengajar, dan kegiatan akademik lainnya yang memiliki indikator capaian. |
| 6. | Kompetensi dosen dalam pembelajaran inovatif dan pemanfaatan teknologi belum merata. | Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi dosen secara berkala, termasuk penguatan TPACK dan pembelajaran berbasis kasus. |
| 7. | Pengukuran ketercapaian visi keilmuan belum seluruhnya menggunakan indikator yang terukur. | Menetapkan indikator kinerja visi keilmuan yang jelas, terukur, realistis, dan dievaluasi secara berkala. |
| 8. | Dokumentasi dan tindak lanjut hasil evaluasi masih perlu diperkuat. | Membangun mekanisme dokumentasi, monitoring, dan evaluasi tindak lanjut melalui siklus PPEPP secara konsisten. |
| 9. | Dampak lulusan terhadap masyarakat dan dunia kerja belum sepenuhnya terukur. | Memperkuat tracer study, survei pengguna lulusan, dan mekanisme umpan balik alumni sebagai dasar pengembangan kurikulum dan strategi Program Studi. |

## F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi, secara umum visi keilmuan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung telah diimplementasikan melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan penjaminan mutu, namun masih diperlukan penguatan pada integrasi visi keilmuan dalam pembelajaran, peningkatan penelitian dan publikasi yang berorientasi pada kebaruan hukum pertambangan dan lingkungan, pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan, optimalisasi implementasi kerja sama, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Program Studi untuk melakukan perbaikan dan pengendalian secara berkelanjutan, sekaligus merumuskan strategi mitigasi risiko guna memastikan pencapaian visi "Pengembangan Peradaban Ilmu Hukum Berbasis Riset Pertambangan dan Lingkungan pada Tahun 2035" dapat diwujudkan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.